

**PERAN PENGASUH DALAM MEMBINA KARAKTER  
DISIPLIN SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
DARUL QUR'AN KAMPAR**



**OLEH**

**JEFRI KURNIAWAN**

**NIM.11910111091**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN PENGASUH DALAM MEMBINA KARAKTER  
DISIPLIN SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
DARUL QUR'AN KAMPAR**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**JEFRI KURNIAWAN**

**NIM.11910111091**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Peran Pengasuh dalam Membina Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar*, yang ditulis oleh Jefri Kurniawan NIM. 11910111091 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Jumadil Awal 1445 H  
04 Desember 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.  
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. H. Saipuddin Yuliar, Lc., M.Ag.  
NIP. 19721210 201411 1 003

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peran Pengasuh dalam Membina Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar*, yang ditulis oleh Jefri Kurniawan NIM. 11910111091 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Jumadil Akhir 1445 H/04 Januari 2024 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 22 Jumadil Akhir 1445 H  
04 Januari 2024 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Yuliharti, M.Ag.

Penguji III

Sopyan, S.Ag., M.Ag.

Penguji II

Nurzena, M.Ag.

Penguji IV

Dr. M. Fitriadi, M.A.



Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Wadar, M.Ag.  
NIP. 19650521 190402 1 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Jefri Kurniawan  
 NIM : 11910111091  
 Tempat/Tgl. Lahir : Suligi, 01 April 2001  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Peran Pengasuh dalam Membina Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar

Menyatakan dengan ini sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 04 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Jefri Kurniawan  
 NIM.11910111091



## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Peran Pengasuh dalam Membina Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Darul Qur’an Kampar"** dengan baik. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyyah kepada jalan kebenaran yang dipenuhi iman, Islam dan ihsan seperti sekarang ini. semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perjalanan yang cukup panjang telah penulis lalui dalam penyusunan dan perampungan skripsi ini. Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun akhirnya penulis dapat melaluinya hal ini karena banyak pihak yang telah memberikan doa, bantuan, dorongan serta motivasi. Untuk itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kedua orang tua tercinta Ayahanda Kuryana dan Ibunda Warsini, terimakasih atas segala doa yang dipanjatkan kepada Allah Swt, cinta, kasih, penjagaan dan didikan, serta dukungan sepenuh hati kepada penulis.

Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati. M.Ag., selaku Wakil Rektor I. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I. Prof. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hl Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, MA., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. H. Saipuddin Yuliar, Lc., M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasehat, serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan Program S1 dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
7. Dr. H. Kariman Ibrahim, MA. Selaku pimpinan pondok pesantren Darul Qur'an, Ahyarul Abrar, S.E.Sy, ME, M. Rasyid Haibibi, S Sos, dan Fauzi Azmi, S.Pd selaku pengasuh yang telah mengizinkan dan mempermudah penelitian penulis, serta seluruh tenaga pendidik dan jajaran staf lainnya.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta: Agus Kurniawan (Adek), H. Sapin (Kakek), Hj. Juhati (Nenek), Syamsul Bahri (Paman), Wiwin (Bibi) yang selalu memberikan semangat dan menjadi motivasi bagi penulis dalam menempuh pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Sahabat dan teman seperjuangan angkatan 2019, Zainuri, Muhammad Ridhoni, M. Syahrman, Mhd. Mursal Nasution, Ari Khairi yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini baik dalam bentuk saran, nasehat ketika saya lalai dan membantu dalam bentuk materi. Semoga Allah Swt. membalas seluruh kebaikan yang diberikan dengan pahala yang berlipat-lipat.
10. Rekan-rekan lokal PAI 1F dan Fikih B Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi sumber semangat selama penyusunan skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini sempurna. Jika pembaca menemukan kekurangan-kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar sempurnanya skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan serta mendapatkan kemuliaan disisi-Nya dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya dalam bidang pendidikan, *Amin ya Rabbal Alamin.*

Pekanbaru, 04 Desember 2023

Penulis

Jefri Kurniawan  
NIM. 11910111091





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirobbil'alamin....*

Segala puji dan syukur hanya milik Allah Tuhan semesta alam

Dengan segala limpahan rahmat, nikmat, serta hidayah dan kasih sayang-Mu

Penulis bisa sampai pada titik ini dan bisa menyelesaikan skripsi ini

Sholawat dan salam kami hadiahkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw.

Engkau yang menjadi penerang dalam kegelapan

Teruntuk kedua orang tua ku tercinta,

Ayahanda Kuryana dan ibunda Warsini

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga

kupersembahkan karya kecil ini kepada ayahanda dan ibunda

Terimakasih karena selalu mendoa'akan ananda dalam doa-doa ayah dan ibunda

serta selalu mendukung ananda mengejar impian ananda, Ananda tidak dapat

membalas perjuangan ayah dan ibunda, tapi ananda selalu berdoa semoga ayah

dan ibunda selalu di berikan kesehatan, kebahagiaan, panjang umur dan bisa

selalu menguatkan ananda

Kepada kakek dan nenek ku tercinta

kakek H. Sapin dan nenek Hj. Juhati

Terimakasih karena selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi

sehingga ananda dapat menyelesaikan karya kecil ini

Adek ku tercinta (Agus Kurniawan)

Terimakasih karena selalu mendo'akan dan mendukungku, tiada hal yang paling

membuat ku bahagia kecuali saat berkumpul bersama keluarga

Semoga kita senantiasa diberikan kebahagiaan baik di dunia dan di akhirat

*Amin ya robbal alamin*



## ABSTRAK

**Jefri Kurniawan (2023): Peran Pengasuh dalam Membina Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kedisiplinan santri putra di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pengasuh dalam membina karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Informan utama dalam penelitian ini adalah pengasuh santri putra sedangkan informan pendukung adalah santri. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan peran pengasuh dalam membina karakter disiplin santri adalah pengasuh sebagai motivator, pengasuh sebagai pembimbing, pengasuh sebagai pendidik, pengasuh sebagai teladan, dan pengasuh sebagai pengawas. faktor penghambat peran pengasuh dalam membina karakter disiplin santri adalah kurangnya jumlah tenaga pengasuh dan kurangnya kesadaran pada diri santri sedangkan faktor pendukung peran pengasuh dalam membina karakter disiplin santri adalah adanya Organisasi Santri Darul Qur'an (OSDQ), adanya peraturan pondok pesantren dan adanya evaluasi.

**Kata kunci :** *Peran, Pengasuh, Karakter Disiplin, Santri, Pondok Pesantren*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

**Jefri Kurniawan, (2023): The Roles of Caregivers in Building Student Discipline Character at Islamic Boarding School of Darul Qur'an Kampar**

This research was instigated by the lack of male student discipline at Islamic Boarding School of Darul Qur'an Kampar. This research aimed at finding out the roles of caregivers in building student discipline character at Islamic Boarding School of Darul Qur'an Kampar and the factors influencing it. It was qualitative descriptive research. The main informant in this research were the male student caregivers, while the supporting informants were the students. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were reducing data, presenting data, and drawing conclusions. Based on the research findings, it could be concluded that the roles of caregivers in building student discipline character were as motivators, mentors, educators, role models, and supervisors. The factors obstructing the roles of caregivers in building student discipline character were the lack of caregivers and the lack of student self-awareness, while the factors supporting the roles of caregivers in building student discipline character were the existence of Darul Qur'an Student Organization, the existence of Islamic boarding school regulations, and the existence of evaluations.

**Keywords:** *Roles, Caregivers, Discipline Character, Students, Islamic Boarding School*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

جفري كورنياوان، (٢٠٢٣): دور المشرف في بناء الشخصية المنضبطة للتلاميذ في معهد دار القرآن الإسلامي كامبار

خلفية هذا البحث هي عدم انضباط التلاميذ في معهد دار القرآن الإسلامي كامبار. يهدف هذا البحث إلى معرفة دور المشرف في بناء الشخصية المنضبطة للتلاميذ في معهد دار القرآن الإسلامي كامبار والعوامل المؤثرة عليه. ونوع البحث المستخدم هو بحث وصفي كفي. والمخبر الرئيسي في هذا البحث هو مشرف التلاميذ والمخبر الداعم هو تلاميذ. وتقنيات جمع البيانات هي ملاحظة ومقابلات وتوثيق. وتقنيات تحليل البيانات هي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. وبناء على نتائج البحث، يمكن استنتاج أن دور المشرف في بناء الشخصية المنضبطة للتلاميذ هو أن المشرف كالمشجع، والمشرف كالموجه، والمشرف كالمعلم، والمشرف كالقُدوة، والمشرف كالمراقب. العوامل التي تمنع دور المشرف في تنمية الشخصية المنضبطة للتلاميذ هي قلة المشرف وقلة الوعي الذاتي لدى التلاميذ، والعوامل الداعمة لدور المشرف في تنمية الشخصية المنضبطة للتلاميذ هي وجود منظمة تلاميذ دار القرآن ووجود لوائح المعهد ووجود التقييمات.

الكلمات الأساسية: دور، مشرف، الشخصية المنضبطة، تلاميذ، معهد

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Permasalahan.....	9
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II     KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoretis.....	12
1. Pengasuh Dalam Sistem Pendidikan Pondok Pesantren .....	12
2. Pembinaan Karakter Disiplin .....	22
B. Penelitian yang Relevan .....	38
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	41
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
E. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV    TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Tempat Penelitian .....	45
B. Temuan.....	56
1. Peran Pengasuh dalam Membina Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar .....	56
a. Pengasuh Sebagai Motivator .....	56
b. Pengasuh Sebagai Pembimbing.....	60
c. Pengasuh Sebagai Pendidik.....	62
d. Pengasuh Sebagai Teladan .....	65
e. Pengasuh Sebagai Pengawas .....	67

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Peran Pengasuh dalam Membina Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar.....	70
C. Pembahasan.....	74
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	88

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP**



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Daftar Tenaga Pendidik.....	48
Tabel IV. 2	Daftar Pengasuh Santri Putra.....	49
Tabel IV. 3	Data Jumlah Santri .....	50
Tabel IV. 4	Data Sarana dan Prasarana.....	50
Tabel IV. 5	Tata Tertib Santri Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman	51
Tabel IV. 6	Jumlah Pengasuh Santri Putra.....	71

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Dokumentasi Pengasuh Memberikan Motivasi .....	59
Gambar IV. 2 Dokumentasi Pengasuh Memberikan Bimbingan .....	62
Gambar IV. 3 Dokumentasi Pengasuh Mendidik Santri .....	64
Gambar IV. 4 Dokumentasi Pengasuh Memberikan Teladan .....	67
Gambar IV. 5 Dokumentasi Pengasuh Mengawasi Kegiatan Tahfiz Qur'an.....	69
Gambar VI. 6 Dokumentasi Peraturan Pondok Pesantren .....	73

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 4	Surat Balasan PraRiset
Lampiran 5	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 6	Surat Rekomendasi Gubernur
Lampiran 7	Surat Rekomendasi Kesbangpol
Lampiran 8	Surat telah Melaksanakan Riset

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Penerapan pendidikan karakter semakin mendesak guna menyikapi degradasi moral atau kemerosotan karakter siswa yang terjadi merata di seluruh negeri ini. Kemerosotan karakter telah menjadi sorotan umum yang jelas nampak dalam keseharian kehidupan remaja.<sup>1</sup> Di era modern seperti sekarang ini, nilai pendidikan karakter sudah mulai menurun. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya tindakan-tindakan atau perilaku yang menyimpang amoral khususnya yang dilakukan oleh pelajar. Tindakan yang menyimpang tersebut sudah jauh melenceng dari nilai-nilai pendidikan karakter, seperti berbicara kotor, tidak mentaati peraturan sekolah, tidak disiplin, merokok, mengkonsumsi minuman beralkohol, berpacaran yang melanggar norma, membolos sekolah, berkelahi, ikut geng motor, free sex dan hilangnya sopan santun dan tata krama yang menjadi ciri khas orang Indonesia yang terkenal sangat baik dan ramah. Hilangnya nilai-nilai pendidikan karakter ini sangat memprihatinkan. Mengingat hal tersebut maka pendidikan karakter sangat penting diberikan pada siswa sekolah/madrasah, demi terwujudnya tujuan pendidikan dan membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang matang.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Nurchaili, 2010, Membentuk Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 16, h. 236.

<sup>2</sup> Sri Hartini, 2017, Pendidikan Karakter Disiplin Siswa di Era Modern Sinergi Orang Tua dan Guru Di Mts Negeri Kabupaten Klaten, *AL-ASASIYYA: Journal Basic Of Education*, Vol. 02, No. 01, h. 38-39.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu nilai dalam pembentukan karakter diantaranya adalah nilai disiplin. Karakter disiplin sangat penting untuk diaplikasikan dalam pendidikan dan pengajaran mengingat sikap disiplin dapat menjaga diri dari segala perilaku menyimpang yang dapat mengganggu proses belajarnya.

Dengan disiplin membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang terukur serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat dan patuh pada tata tertib yang telah ditentukan, seperti pembentukan karakter disiplin yang dilakukan di beberapa pondok pesantren.<sup>3</sup>

Menurut Nurullia Anggraini karakter disiplin sangat penting untuk dapat merubah kehidupan menjadi lebih baik lagi. Dalam lingkungan pendidikan pada setiap lembaga atau sekolah tentu membutuhkan siswa yang berkarakter disiplin dalam hidupnya. Karena melihat dari generasi muda saat ini yang memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah serta tidak dapat mengatur kehidupannya sehingga mejadi lalai dalam banyak hal. Disiplin yang dimaksud yaitu kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan sebuah sistem atau menaati ketentuan yang telah ditetapkan. Beberapa aturan yang dibuat untuk kepentingan orang atau kelompok yaitu seperti disiplin lalu lintas, disiplin bermasyarakat, disiplin bernegara, disiplin beragama, disiplin waktu, disiplin sekolah, disiplin rumah tangga dan sebagainya.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> La Hadisi, dkk, 2022, Peran Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Modern Gontor 7 Riyadhatul Mujahidin Kabupaten Konawe Selatan, *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 01, h. 1214.

<sup>4</sup> Muhammad Idris Jauhari, 2011, *Disiplin dan Hidup Disiplin*, (Sumenep: Mutiara Press Al Amien Prenduan), h. 1.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat pentingnya nilai disiplin maka perlunya dilakukan pembinaan.

Pembinaan adalah sesuatu yang sudah direncanakan dengan matang guna mengembangkan sesuatu yang sudah ada mencapai ke arah yang lebih baik.<sup>5</sup>

Pondok pesantren Darul adalah Salah satu lembaga pendidikan yang mengutamakan pendidikan karakter termasuk di dalamnya karakter disiplin dengan prosesnya 24 jam dalam sehari. Di antara yang membedakan antara pondok pesantren dengan lembaga pendidikan yang lain adalah kurikulumnya menyeimbangkan antara ilmu agama dan umum, para santri tinggal di asrama dan berdisiplin.

Disiplin merupakan elemen terpenting dalam pendidikan pesantren, ia merupakan sarana paling efektif dalam proses pendidikan lembaga ini, oleh karena itu disiplin harus ditegakkan oleh semua orang yang terlibat dalam pondok pesantren, baik santri, guru, maupun pengasuh pondok itu sendiri.

Disiplin menyangkut beberapa aspek; disiplin berberibadah, berasrama, berpakaian, dan berolahraga. Semua santri mutlak harus mentaati disiplin sejak pertama santri resmi menjadi bagian dari Darul Qur'an.

Beberapa hal yang terkait dengan permasalahan kedisiplinan santri yaitu masih terdapat santri yang tidak disiplin dan tidak melakukan aktivitas pada waktu yang telah ditentukan, antara lain tidak shalat berjamaah atau membaca Alquran pada waktu yang telah ditentukan.

<sup>5</sup> Enung Fatimah, 2002, *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Pustaka Setia), h. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Siswa mengaku terlambat sholat subuh karena terlambat bangun, dan terlambat sholat berjamaah pada waktu magrib karena terlambat mandi.<sup>6</sup>

Dalam lembaga pendidikan di Pondok pesantren pengasuh memegang peranan penting dalam proses pembinaan karakter disiplin. Pengasuh adalah orang yang ditugaskan oleh kyai untuk mengasuh, membina, dan membimbing santri di pondok selama 24 jam, tidak hanya dari segi kognitif tetapi juga dari segi disiplin.<sup>7</sup>

Peran pengasuh sangat penting dalam memberikan bimbingan dan arahan untuk menjalankan kegiatan sehari-hari di pondok pesantren. Ini dilakukan dalam membentuk santri agar memiliki kepribadian yang lebih baik dan mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya terutama dalam proses belajar. Selain membimbing dan mengarahkan, pengasuh juga menanamkan nilai-nilai ajaran Islam dengan baik dan memberi teladan bagi para santri yang menjadi binaannya seperti disiplin dalam belajar, beribadah, menaati aturan pondok pesantren dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

Sikap pengasuh juga menjadi faktor terbentuknya kedisiplinan santri. pengasuh yang bersikap baik, penuh kasih sayang, memungkinkan keberhasilan penanaman kedisiplinan pada santri. hal ini dikarenakan kecenderungan anak akan lebih patuh pada pengasuh yang bersikap baik. Sebaliknya sikap pengasuh yang kasar, keras, tidak peduli dan kurang wibawa

<sup>6</sup> Eko Prabowo, Neneng Hasanah, 2022, Peran Pengasuh Dalam Meningkatkan Kedisiplinan santri Pada Pondok Pesantren Riyadhul Amiendesa Danau Lamo Kecamatan Maro Sebokabupaten Muaro Jambi, *Qaulan Baligha: Jurnal Ilmu Manajemen Dakwah*, Vol. 1, No. 1, h. 39.

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 42.

<sup>8</sup> M. Ali Basyaruddin, M. Arif Khoiruddin, 2020, Peran Pembina Asrama dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, h. 3.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akan berdampak terhadap kegagalan penanaman karakter disiplin di lingkungan pesantren.<sup>9</sup> sehingga dapat disimpulkan pentingnya peran pengasuh dalam membina karakter disiplin santri.

Dalam Pelaksanaan atau penerapan disiplin di Pondok Pesantren tidak terlepas dari peran pengasuh dalam proses pemberian arahan dan bimbingan yang senantiasa hadir di pondok selama 24 jam sehari, sebagai salah satu upaya untuk memastikan bahwa kedisiplinan yang telah disiapkan dapat berjalan dengan lancar guna meningkatkan kedisiplinan yang ditanamkan secara sadar.<sup>10</sup> Sebagai salah satu sekolah yang mengedepankan disiplin, maka Pondok pesantren Darul Qur'an Kampar mengatur segala kegiatan santri di dalam tata tertib pondok pesantren. Tata tertib dibuat agar dapat dipatuhi dan dilaksanakan oleh santri. Oleh karena itu, pentingnya peran pengasuh dalam menjalankan tata tertib agar dapat dilaksanakan oleh santri.

Berdasarkan observasi awal peneliti di lapangan, terdapat pembinaan karakter disiplin yang dilakukan oleh pengasuh. Namun dalam proses pembinaanya masih belum terlaksana dengan sempurna bagi keseluruhan santri yaitu beberapa dari santri masih ada yang tidak shalat berjama'ah, masih ada santri yang terlambat ketika apel pagi dan masih ada beberapa santri yang keluar pondok tanpa izin pengasuh. Berdasarkan masalah tersebut sangat terlihat bahwasanya kedisiplinan itu sangat penting untuk dilakukan karena akan berpengaruh terhadap hasil dari pekerjaan yang dilakukan.

<sup>9</sup> Imam Masbukin, 2021, *Pendidikan Karakter Disiplin*, (Bandung: Nusa Media), h. 15.

<sup>10</sup> Eko Prabowo, *Op. Cit.*, h. 41.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat pentingnya karakter disiplin maka karakter disiplin perlu dibina. Dengan adanya peran pengasuh dalam pembinaan kedisiplinan tersebut, diharapkan santri dapat disiplin dalam mengikuti tata tertib yang ada di pesantren. Namun keadaan di lapangan masih peneliti dapatkan kedisiplinan terhadap tata tertib pondok pesantren yang masih rendah pada santri. Hal tersebut dapat ditandai oleh beberapa gejala sebagai berikut:

1. Masih ada pengasuh yang tidak melakukan pengawasan dan pengabsenan dalam pelaksanaan shalat berjama'ah lima waktu, shalat dhuha dan tahajud.
2. Masih ada pengasuh yang tidak memberikan tindakan tegas di saat ada santri yang melanggar aturan seperti terlambat ke sekolah dan ke mesjid untuk shalat berjama'ah.
3. Masih ada pengasuh yang tidak ikut shalat berjama'ah lima waktu di mesjid.

Berdasarkan masalah dan gejala yang di temukan, penulis ingin lebih mengetahui bagaimana peran pengasuh yang dilakukan dalam pembinaan karakter disiplin santri, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam penelitian yang berjudul **“Peran Pengasuh dalam Membina Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar.”**

#### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya salah penafsiran yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah yang tertera pada judul penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Peran

Peran adalah seseorang menjalankan peranan manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan status, sedangkan suatu status adalah “*collection of right and duties*” suatu kumpulan hak dan kewajiban. Peran merupakan fungsi yang terwujud jika seseorang yang berada di dalam suatu kelompok sosial tertentu. Peran merupakan suatu perilaku yang memiliki status dan bisa terjadi karena ada batasan atau tanpa adanya batasan bagi para pelakunya.<sup>11</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka peran yang dimaksud adalah peran pengasuh dalam membina karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Darul Qur’an Kampar

## 2. Pengasuh

Pengasuh adalah sekelompok orang yang mengurus dan memimpin suatu perkumpulan. jadi pengasuh pondok pesantren adalah sekelompok orang yang ditunjuk dan diberi wewenang oleh Abuya atau pimpinan pondok untuk mengarahkan, menghandle, serta menyusun dan menjalankan peraturan-peraturan pondok guna untuk dipatuhi santri.<sup>12</sup> Pengasuh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ustadz yang ditugaskan oleh pimpinan pondok untuk mengasuh, membina dan membimbing santri di pondok selama 24 jam, tinggal bersama santri di lingkungan Pondok

<sup>11</sup> Soerjono Suekamto, 2009, *Sosiologi Suatu Pengantar*, ( Jakarta: Rajawali Pers), h. 123.

<sup>12</sup> Dwi Cahyanti Wabula, Nurul Wahyuning Tyas, Agus Miftakus Surur, 2018, Peran Pengurus Pondok Pesantren Dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri, *Jurnal Al-Makrifat*, Vol. 3, No. 2, h. 15.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesantren Darul Qur'an Kampar dan bertanggung jawab terhadap mengatur pola aktivitas kehidupan santri, mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi.

#### 3. Membina

Membina adalah proses, cara, pembuatan pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>13</sup>

#### 4. Karakter disiplin

Karakter disiplin adalah salah satu karakter yang menunjukkan perilaku tertib dan tindakan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.<sup>14</sup>

Dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin adalah sikap patuh dan taat terhadap aturan yang berlaku.

#### 5. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam dalam rangka menyebarkan, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam (*tafaquh fiddin*) dengan menekan pentingnya moral agama Islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari.<sup>15</sup> Jadi, pondok pesantren suatu lembaga pendidikan Islam yang di dalam pesantren itu terdiri dari beberapa komponen yakni Kiai/pimpinan, pengasuh, pondok, santri, masjid dan Pembelajaran kitab-kitab klasik.

<sup>13</sup> Abudin Nata, 2010, *Akhlak Taswouf*, (Jakarta: PT Grafindo Persada), h. 158.

<sup>14</sup> Daryanto dan Suryati, 2013, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta, Gava Media), h. 33.

<sup>15</sup> Neliwati, 2019, *Pondok Pesantren Modren*, (Depok: Rajawali Pers), h. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi permasalahan pada beberapa hal, yaitu:

- a. Peran pengasuh dalam membina karakter disiplin santri di pondok pesantren Darul Qur'an Kampar.
- b. Kedisiplinan santri di pondok pesantren Darul Qur'an Kampar.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran pengasuh dalam membina karakter disiplin santri di pondok pesantren Darul Qur'an Kampar.
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Karakter disiplin santri di pondok pesantren Darul Qur'an Kampar.

### 2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah yang akan diteliti maka penulis membatasi permasalahan pada peran pengasuh dalam membina karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar.

### 3. Rumusan masalah

Banyaknya identifikasi masalah yang ditemukan, penulis hanya memfokuskan penelitian pada rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimana peran pengasuh dalam membina karakter disiplin santri di pondok pesantren Darul Qur'an Kampar?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi peran pengasuh dalam membina karakter disiplin santri di pondok pesantren Darul Qur'an Kampar?



## D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk:

- a. Mendeskripsikan peran pengasuh dalam membina karakter disiplin santri di pondok pesantren Darul Qur'an Kampar.
- b. Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi pengasuh dalam membina karakter disiplin santri di pondok pesantren Darul Qur'an Kampar.

### 2. Manfaat penelitian

#### a. Manfaat teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait peran pengasuh dalam membina karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar.

#### b. Manfaat praktis

- 1) Bagi pimpinan pondok dan pengasuh, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan tersendiri bagi sekolah dalam membina karakter disiplin sehingga dapat memperoleh lulusan yang mempunyai kualitas unggul yang berkarakter khususnya karakter disiplin.
- 2) Bagi pendidik, sebagai masukan yang konstruktif, sumbangan pemikiran untuk meningkatkan dalam pembinaan karakter disiplin saantri di pondok pesantren Darul Qur'an Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bagi santri, sebagai pemacu dan motivasi siswa dalam meningkatkan kedisiplinan mengikuti tata tertib yang ada di pondok pesantren Darul Qur'an Kampar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Pengasuh dalam Sistem Pendidikan Pondok Pesantren

###### a. Pengasuh

Pengasuh adalah seseorang yang bertugas memelihara, melindungi, mendampingi, mengajar dan membimbing anak selama masa perkembangan. Pengasuh bertanggung jawab menjaga, merawat dan mendidik anak yang masih kecil. Pengasuh harus mampu mempersiapkan anak untuk dapat bertingkah laku sesuai dengan dan berpedoman pada kebudayaan yang didukungnya.<sup>16</sup> Pengasuh adalah orang-orang yang terpilih, guna membina serta menerapkan hakikat mengajar yakni membantu anak didik untuk memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, sarana untuk mengekspresikan dirinya dan cara-cara bagaimana belajar.<sup>17</sup>

Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengasuh adalah orang yang bertanggung jawab atas perkembangan karakter seseorang dengan perilaku dan tindakan yang dilakukannya.

Pengasuh adalah sekelompok orang yang mengurus dan memimpin suatu perkumpulan.<sup>18</sup> Pengasuh pondok merupakan suatu badan yang diangkat dan ditetapkan langsung oleh keluarga pondok pesantren dalam

<sup>16</sup> Euis Sunarti, 2004, *Mengasuh dengan Hati Tantangan yang Menyenangkan*, (Jakarta: Gramedia), h. 3.

<sup>17</sup> Kunandar, 2014, *Guru Profesional*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada), h. 367.

<sup>18</sup> Dwi Cahyanti Wabula, Nurul Wahyuning Tyas, Agus Miftakus Surur, *Loc. Cit.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa jabatan tertentu. Pengasuh pondok pesantren adalah sekelompok orang yang ditunjuk dan diberi wewenang oleh pimpinan/Abuya untuk mengerahkan, handle, serta menyusun dan menjalankan peraturan-peraturan pondok guna untuk dipatuhi santri.<sup>19</sup>

#### b. Tugas Pengasuh

Pengasuh memiliki tugas dan fungsinya yaitu mentransformasikan ilmu dan menanamkan nilai-nilai moral serta tanggung jawab pondok pesantren, membentuk karakter yang religius, serta pengembangan kegiatan-kegiatan agama islam kepada peserta didik dan masyarakat sekitar.<sup>20</sup>

Adapun beberapa tugas utama pengasuh atau guru adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) Mengajar peserta didik, seorang guru harus bertanggung jawab untuk mengajarkan peserta didik, fokus utama dalam kegiatan mengajar adalah dalam hal intelektual sehingga para murid mengetahui tentang materi dari suatu disiplin ilmu.
- 2) Mendidik para murid, kegiatan mendidik bertujuan untuk mengubah tingkah laku murid menjadi lebih baik. Guru harus menjadi teladan yang baik bagi muridnya sehingga para murid dapat memiliki karakter yang baik sesuai norma dan nilai yang berlaku dimasyarakat.

<sup>19</sup> *Ibid*

<sup>20</sup> Qiyadah Rabbaniyah, Roidah Lina, 2020, *Model Pengelolaan Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Zahir Publishing), h. 27.

<sup>21</sup> Dewi Safitri, 2019, *Menjadi Guru Profesional*, (Tembilahan: PT. Indragiri), h. 10-12.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Melatih peserta didik, seorang guru memiliki tugas melatih para muridnya agar memiliki keterampilan dan kecapaian dasar.
- 4) Membimbing dan mengarahkan, seorang guru bertanggung jawab untuk membimbing dan mengarahkan adak didiknya agar tetap pada jalur yang tepat, yakni sesuai dengan tujuan pendidikan.
- 5) Memberikan dorongan pada murid, agar berusaha keras untuk lebih maju. Bentuk dorongan yang diberikan guru kepada muridnya bisa dengan berbagai cara, misalnya dengan memberikan hadiah.

#### c. Peran Pengasuh

Peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>22</sup> Peran dapat didefinisikan sebagai suatu rangkaian perasaan, ucapan dan tindakan, sebagai suatu pola hubungan unik yang ditunjukkan oleh individu terhadap individu lain.<sup>23</sup> Peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu perilaku atau tindakan seseorang dalam menjalankan suatu kegiatan sesuai dengan yang diharapkan oleh orang banyak kepadanya.

<sup>22</sup> Soerjono Soekanto, 2002, *Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi Aksara), h. 243.

<sup>23</sup> Halifah, S. 2020. "Pentingnya Bermain Peran Dalam Proses Pembelajaran Anak. *JISIP*" *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, Vol. 4. NO. 3, h. 35

<sup>24</sup> Riyadi, 2002, *Perencanaan Pembangunan Daerah strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*, (Jakarta: Gramedia), h. 138.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun peran pengasuh adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai pengganti peran orangtua
- 2) Sebagai motivator
- 3) Sebagai teladan
- 4) Sebagai penasihat
- 5) Sebagai pelatih
- 6) Menjadi sarana untuk membentuk karakter religius masyarakat.<sup>25</sup>

Peran pengasuh tidak jauh berbeda dengan peran guru. Pengasuh memiliki peran penting dalam pendidikan di pesantren. Adapun peran pengasuh adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Sebagai pengajar, yaitu orang yang mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada anak didiknya.
- 2) Sebagai pendidik, yaitu orang yang mendidihkan muridnya agar memiliki tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.
- 3) Sebagai pembimbing, yaitu orang yang mengarahkan muridnya agar tetap berada pada jalur yang tepat sesuai tujuan pendidikan.
- 4) Sebagai motivator, yaitu orang yang memberikan motivasi dan semangat kepada muridnya dalam belajar.
- 5) Sebagai teladan, yaitu orang yang memberikan contoh dan teladan yang baik kepada murid-muridnya.

<sup>25</sup> Qiyadah Rabbaniyah, Roidah Lina, *Loc.Cit.*

<sup>26</sup> *Ibid*, h. 20-21.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Sebagai administrator, yaitu orang yang mencatat perkembangan muridnya.
- 7) Sebagai evaluator, yaitu orang yang melakukan evaluasi terhadap proses belajar anak didiknya.
- 8) Sebagai inspirator, yaitu orang yang menginspirasi para muridnya sehingga memiliki suatu tujuan di masa depan.

#### d. Pondok Pesantren

##### 1) Pengertian Pondok Pesantren

Kata pondok pesantren terdiri dari dua kata yaitu pondok dan pesantren. Istilah pondok pesantren berasal dari kata *funduq* (bahasa Arab), dan santri yang diberi imbuhan per dan an. Kata *funduq* berarti ruang tidur atau wisma sederhana. Sedangkan kata pesantren berarti tempat para santri. Kata "santri" juga diartikan sebagai penggabungan antara suku kata *sant* (manusia baik) dan *tra* (suka menolong) sehingga kata pesantren dapat diartikan sebagai tempat mendidik manusia.<sup>27</sup>

Ada beberapa pengertian pesantren menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

- a) Mastuhu berpendapat bahwa pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan

<sup>27</sup> Al-Furqan, 2015, *Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren dan Upaya Pembahannya*, (Padang: UNP Press), h. 28.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.

- b) A. Halim, dkk., mengatakan bahwa pesantren adalah lembaga pendidikan islam yang mengajarkan ilmu-ilmu keislaman, dipimpin oleh kiai sebagai pemangku/pemilik pondok pesantren dan dibantu oleh ustadz/guru yang mengajarkan ilmu-ilmu keislaman kepada santri, melalui metode dan teknik yang khas.<sup>28</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa pesantren adalah suatu lembaga pendidikan islam dimana para santrinya tinggal di dalam pondok yang dipimpin oleh seorang kiai. Para santri tersebut mempelajari, memahami dan mendalami, menghayati serta mengamalkan ilmu-ilmu keislaman. Para santri dididik dan dilatih menjadi pribadi yang bermoral dan berakhlak dalam berperilaku sehari-hari.

## 2) Tujuan Pendidikan di Pondok Pesantren

Menurut H.M. Arifin terbentuknya pesantren dapat dilihat pada dua tujuan, yaitu:

- a) Tujuan umum

Membimbing anak didik untuk menjadi manusia yang berkepribadian islam. Anak didik dengan ilmu agamanya, sanggup menjadi mubalig dalam masyarakat sekitar melalui ilmu dan agamanya.

<sup>28</sup> Kompri, 2018, *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group), h. 2-3.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b) Tujuan khusus

Mempersiapkan para santri untuk menjadi orang alim dalam ilmu agama yang dianjurkan oleh kiai yang bersangkutan serta mengamalkan dalam masyarakat.<sup>29</sup>

Menurut Mastuhu, inti dari tujuan pendidikan pesantren yaitu:

“Menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat atau berkhidmat kepada masyarakat dengan jalan menjadi Kawula atau Abdi masyarakat sekaligus menjadi pelayan masyarakat sebagaimana kepribadian Nabi Muhammad SAW (mengikuti sunnah nabi), mampu berdiri sendiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan Islam dan kejayaan umat Islam di tengah-tengah masyarakat serta mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian Indonesia”.<sup>30</sup>

### 3) Prinsip-prinsip pendidikan pesantren

Mastuhu menjelaskan, bahwa prinsip-prinsip pendidikan yang menjadi karakteristik pondok pesantren itu setidaknya-tidaknya ada dua belas prinsip, yaitu :

- a) Prinsip *Theocentrie*, yaitu pandangan yang menyatakan bahwa semua kejadian berasal, berproses, dan kembali pada kebenaran Allah.
- b) Prinsip suka rela dalam pengabdian.
- c) Prinsip kearifan.
- d) Prinsip kesederhanaan.

<sup>29</sup> *Ibid*, h. 3-4.

<sup>30</sup> *Ibid*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Prinsip kolektivitas (kebersamaan).
- f) Prinsip mengatur, kegiatan bersama.
- g) Prinsip kebebasan terpimpin.
- h) Prinsip kemandirian.
- i) Prinsip pesantren adalah tempat mencari ilmu dan pengetahuan.
- j) Prinsip mengamalkan ajaran agama.
- k) Prinsip belajar di pesantren bukan unruk mencari ijazah.
- l) Prinsip restu kyai.<sup>31</sup>

#### 4) Unsur-Unsur Pondok Pesantren

Zamakhsyari Dhofier menjelaskan bahwa setidaknya-tidaknya dalam sebuah lembaga pendidikan pondok pesantren ada lima unsur atau elemen, yaitu:

##### a) Kyai

Kyai adalah unsur yang paling penting dan esensial dari suatu pesantren. Kyai yang penulis maksud dalam tulisan ini adalah gelar bagi seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan agama yang luas, memiliki kesalehan yang baik, dan kepribadian terpuji. Bila dihubungkan dengan konteks pesantren, Ia yang merupakan pendiri atau pemilik pondok pesantren tersebut, atau keturunan dari pendiri atau pemilik pondok pesantren tersebut, serta memiliki murid (santri), dan hidupnya semata-mata untuk agama dan masyarakat.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Al-Furqan, *Op. Cit.*, h. 92.

<sup>32</sup> *Ibid*, h. 95.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b) Masjid

Dalam dunia pendidikan pesantren, masjid adalah elemen atau unsur yang tidak dapat dipisahkan, karena di masjidlah segala ‘kegiatan’ pesantren dilaksanakan, dari sebagai sarana ibadah sholat lima waktu secara berjamaah, praktek khutbah, sholat tahajjud dan jumat, juga sebagai ruang diskusi dan pengajaran kitab-kitab Islam klasik.<sup>33</sup>

#### c) Santri

Secara umum santri identik dengan peserta didik, murid, atau pelajar yang sedang menuntut ilmu dilembaga pendidikan pondok pesantren. Zamakhsyari Dhofier membagi santri yang belajar di pondok pesantren menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Santri Mukim yaitu murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam komplek pesantren.
- 2) Santri Kalong yaitu murid-murid yang berasal dari desa-desa sekeliling pesantren, yang biasanya tidak menetap dalam pesantren.<sup>34</sup>

#### d) Pondok

Pondok adalah tempat tinggal para santri yang belajar di lembaga pendidikan pondok pesantren. Biasanya identik dengan asrama. Pada awalnya, pondok yang menjadi tempat tinggal para santri pada saat menuntut ilmu, adalah nama tempat tinggal para

<sup>33</sup> *Ibid*, h. 96.

<sup>34</sup> *Ibid*, h. 97.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

santri yang terbuat dari bahan bangunan sederhana. Bisa jadi hanya sebuah bangunan kecil, terbuat dari papan atau bambu dengan beratap daun.

Akan tetapi setelah mengalami perkembangan, untuk saat ini, pondok (asrama) yang dia jadikan tempat tinggal santri tersebut telah banyak mengalami kemajuan. Fisik bangunan tidak lagi terbuat dari papan atau bambu, melainkan sebuah bangunan permanen dari tembok, bahkan tidak menutup kemungkinan bangunan tersebut bertingkat dan terlihat megah.

Demi pemerataan dan kebersamaan, biasanya suatu pondok tidak membeda-bedakan fasilitas bagi para santri. Maksudnya tidak ada kamar khusus yang disediakan bagi santri senior dan santri junior. Mereka biasanya tinggal bersama-sama dalam satu kamar dan dikamar tersebut para santri senior menjadi pembimbing santri-santri junior.<sup>35</sup>

## e) Pengajaran kitab islam klasik (kitab kuning)

Kitab kuning, dalam pendidikan agama Islam, merujuk kepada kitab- kitab tradisional yang berisi pelajaran-pelajaran agama Islam (*diraasah al islamiyyah*) yang diajarkan pada pondok-pondok Pesantren, mulai dari fikih, akidah, akhlak/*tashawuf*, tata bahasa Arab (*ilmu nahwu dan ilmu sharf*), hadis, tafsir, *ulumul qur'an*, hingga pada ilmu sosial dan kemasyarakatan (*mu`amalah*).

---

<sup>35</sup> *Ibid*, h. 98.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikenal juga dengan kitab gundul karena memang tidak memiliki harakat (*fathah, kasrah, dhammah, sukun*), tidak seperti kitab AlQuran pada umumnya. Oleh sebab itu, untuk bisa membaca kitab kuning berikut arti harfiah kalimat per kalimat agar bisa dipahami secara menyeluruh, dibutuhkan waktu belajar yang relatif lama.<sup>36</sup>

## 2. Pembinaan Karakter Disiplin

### a. Pengertian Pembinaan Karakter Disiplin

Pembinaan menurut etimologi berasal dari kata dasar “bina”, yang berasal dari bahasa arab “bana” yang berarti membina, membangun, mendirikan, dan mendapat awalan pe dan akhiran an sehingga menjadi kata pembinaan yang mempunyai arti usaha, tindakan, dan kegiatan.<sup>37</sup>

Pembinaan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, sungguh-sungguh, terencana dan konsisten dengan cara membimbing, mengarahkan dan mengembangkan pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman ajaran Islam sehingga mereka mengerti, memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>38</sup> Maolani berpendapat bahwa pembinaan merupakan usaha dalam mendidik baik itu secara formal maupun informal yang dilakukan secara sadar, terencana, dan bertanggung jawab dalam menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan dasar-dasar kepribadian, pengetahuan dan keterampilan

<sup>36</sup> *Ibid*, h. 98-99.

<sup>37</sup> Alwi Hasan, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), h. 152.

<sup>38</sup> Syaepul Manan, 2017, *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim*, Vol. 15, No. 1, h. 52

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disesuaikan dengan bakat dan kesiapan sebagai persiapan untuk meningkatkan diri sendiri dan masyarakat agar memperoleh kualitas dan keterampilan yang optimal dan pribadi yang mandiri.<sup>39</sup>

Pembinaan adalah sesuatu yang sudah direncanakan dengan matang guna mengembangkan sesuatu yang sudah ada mencapai ke arah yang lebih baik. Pembinaan ini bisa dilaksanakan dalam dua kategori secara formal dan non formal yang dikerjakan secara teratur, terarah, terencana, dan mempunyai tanggung jawab. Pembinaan ditujukan untuk membimbing, menumbuhkan hingga mengembangkan keterampilan, karakter, dan pengetahuan, untuk pegangan terciptanya skill berguna secara maksimal untuk *personal yang independent*.<sup>40</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian pembinaan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar, terencana serta konsisten dengan cara membimbing, mengarahkan serta mengembangkan pengetahuan agar seseorang memperoleh pemahaman terhadap suatu kegiatan dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan pengertian karakter berasal dari bahasa Latin *kharakter*, *kharassein*, *kharax*, dalam bahasa Inggris: *character* dan Indonesia karakter, Yunani *character*, dari *charassein* yang berarti membuat tajam, membuat dalam. Dalam kamus Poerwadaminta sebagaimana dikutip oleh Abdul Madjid dan Dian Andayani, karakter diartikan sebagai tabiat,

<sup>39</sup> L. Maolani, 2003, *Pembinaan Moral Remaja Sebagai Sumberdaya Manusia di Lingkungan Masyarakat*, (Bandung: PPS UPI), h. 11.

<sup>40</sup> Enung Fatimah, *Op.Cit.*, h. 42.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain.

Adapun menurut Kamus Ilmiah Populer Bahasa Indonesia karakter diartikan sebagai watak, tabiat, pembawaan, kebiasaan. Sementara itu, dalam kamus sosiologi karakter diartikan sebagai ciri khusus struktur dasar kepribadian seseorang (karakter, watak).<sup>41</sup> Adapun secara terminologi, terdapat beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli<sup>42</sup> sebagai berikut:

- 1) Menurut Simon Philips yang dikutip oleh Masnur Muslich dalam buku *Reflekal Karakter Bangsa*, karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan.
- 2) Koesoema A. mengatakan bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian di sini dianggap beliau sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.
- 3) Griek, seperti yang dikutip Zubedi, mengemukakan bahwa karakter dapat didefinisikan sebagai panduan dari pada segala tabiat manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain
- 4) Imam Ghazali menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau perbuatan

<sup>41</sup> Aisyah, M. Ali, 2008, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, (Jakarta: Kencana), h. 11.

<sup>42</sup> *Ibid*, h. 11-12.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah menyatu dalam diri manusia, sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.

- 5) Hermawan Kertajaya, mendefinisikan karakter sebagai "ciri khas" yang dimiliki oleh suatu benda atau individu.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sekumpulan tata nilai yang tertanam dalam diri seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain dan menjadi pedoman bagi dirinya dalam berkata, bersikap, dan berperilaku.

Adapun disiplin menurut kamus umum Bahasa Indonesia, disiplin berarti latihan batin atau watak dengan maksud supaya segala perbuatan selalu menaati dan tertib.<sup>43</sup> Kata disiplin sekarang ini dimaknai secara beragam. Ada yang mengartikan disiplin sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Ada juga yang mengartikan disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.<sup>44</sup>

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku.<sup>45</sup> Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang untuk menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran ialah sikap mental seseorang yang

<sup>43</sup> A.Tabrani Rusyan, 2006, *Pendidikan Budi Pekerti*, (Bandung: Sinergi Pustaka Indonesia), h. 61.

<sup>44</sup> Ngainun Naim, 2012, *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), h. 142.

<sup>45</sup> *Ibid*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.<sup>46</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan karakter disiplin adalah usaha yang dilakukan untuk membentuk sikap atau perilaku seseorang untuk patuh dan taat terhadap aturan yang berlaku sehingga terciptanya ketertiban dan keteraturan.

#### b. Unsur-Unsur Karakter Disiplin

Dalam menanamkan kedisiplinan, ada 5 unsur yang perlu diperhatikan:

##### 1) Peraturan

Peraturan adalah ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan untuk menata tingkah laku seseorang dalam suatu kelompok, organisasi, institusi, komunitas. Peraturan mempunyai dua fungsi yaitu *pertama*, peraturan mempunyai nilai pendidikan. *Kedua*, peraturan membantu mengekang perilaku yang tidak diinginkan.

##### 2) Kebiasaan-kebiasaan

Kebiasaan mempunyai dua sifat, yaitu sifat tradisional dan sifat modern. Sifat tradisional dapat berupa kebiasaan menghormati dan memberi salam kepada orang tua. Sedangkan sifat modern berupa kebiasaan bangun pagi, menggosok gigi, dan sebagainya.

<sup>46</sup> Abdurrahman Fathoni, 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 126.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Hukuman

Hukuman mempunyai tiga peran penting dan perkembangan disiplin anak. Fungsi pertama adalah menghalangi. Hukuman itu menghalangi pengulangan tindakan yang tidak diinginkan. Fungsi kedua adalah mendidik. Sebelum anak mengerti peraturan, mereka harus belajar bahwa tindakan tertentu benar dan yang lain salah dengan mendapatkan hukuman karena melakukan tindakan yang salah tersebut. Fungsi ketiga memberi motivasi untuk menghindari perilaku yang tidak diterima di masyarakat

### 4) Ganjaran atau penghargaan

Ganjaran merupakan penilaian yang bersifat positif terhadap belajar murid. Pada umumnya ganjaran/pujian merupakan motivator yang jauh lebih berkhasiat dari pada celaan, hukuman, atau ujian ulangan. Pada umumnya jiwa anak melihat pujian dari guru itu sebagai sumber mendapatkan kepuasan.

Penghargaan adalah unsur disiplin yang sangat penting dalam pengembangan diri dan tingkah laku. Penghargaan tidak mesti dengan materi tetapi bisa dengan kata-kata pujian atau dengan senyuman.

### 5) Konsistensi

Unsur kelima dari disiplin adalah konsistensi dalam berbagai peraturan dan pelaksanaannya. konsistensi menunjukkan kesamaan

dalam isi dan penerapan sebuah aturan. Konsistensi dalam aturan harus ada di antara semua pihak yang menjalankan aturan tersebut.<sup>47</sup>

### c. Fungsi dan Tujuan Karakter Disiplin

Tu'u mengemukakan fungsi disiplin adalah sebagai berikut:

- 1) Menata kehidupan bersama
- 2) Membangun kepribadian
- 3) Melatih kepribadian
- 4) Pemaksaan
- 5) Hukuman, menciptakan lingkungan yang kondusif.

Kedisiplinan berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar serta memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.<sup>48</sup>

Tujuan dari mendisiplinkan adalah mengajarkan kepatuhan. Disiplin membantu siswa menyadari apa yang diharapkan darinya dan membantunya bagaimana mencapai apa yang diharapkan. Secara lebih rinci lagi, Maman Rachman mengemukakan bahwa tujuan disiplin adalah:

- 1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang
- 2) Mendorong siswa melakukan hal yang baik dan benar

<sup>47</sup> Abdul Ghofar, 2013, Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini, *Al-Misbah*, Vol. 01, No. 01, h. 20-23.

<sup>48</sup> Ika Ernawati, 2016, Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanahadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015, *G-COUNS : Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1, No. 1, h. 6.



- 3) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntunan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang di larang oleh sekolah
- 4) Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.<sup>49</sup>

#### d. Beragam Karakter Disiplin

Macam-macam atau jenis-jenis kedisiplinan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

##### 1) Disiplin Preventif

Disiplin preventif adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendorong para siswa agar mengikuti berbagai standar dan aturan, sehingga penyelewengan-penyelewengan dapat dicegah. Sasaran tokohnya adalah untuk mendorong disiplin siswa. Dengan cara ini siswa menjaga disiplin diri mereka dan bukan karena suatu paksaan.

##### 2) Disiplin Korektif

Disiplin korektif adalah kegiatan diambil untuk menangani pelanggaran terhadap aturan-aturan dan mencoba menghindari pelanggaran-pelanggaran berikutnya. Kegiatan korektif sering berupa suatu bentuk hukuman dan disebut tindak kedisiplinan. Sasaran-sasaran tindak pendisiplinan hendaknya positif, bersifat mendidik dan menilai, bukan tindakan negatif yang bersifat menjatuhkan. Tindakan pendisiplinannya adalah sebagai berikut:

<sup>49</sup> Ngainun Naim, *Op.Cit.*, h. 147-148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Untuk memperbaiki pelanggaran
  - b) Untuk menghalangi siswa lain melakukan pelanggaran yang sama.
  - c) Untuk menjaga berbagai standar agar tetap konsisten dan efektif.
- 3) Disiplin Progresif

Disiplin progresif adalah kegiatan-kegiatan yang memberikan hukuman-hukuman lebih berat terhadap pelanggaran-pelanggaran yang berulang. Sebuah contoh sistem disiplin progresif yang disusun atas dasar tingkat berat atau kasarnya hukuman secara ringkas dapat ditunjukkan sebagai berikut:

- a) Teguran secara lisan oleh guru
- b) Teguran tertulis dengan catatan dalam file personalia
- c) Skorsing dari sekolah satu sampai tiga hari
- d) Skorsing satu minggu atau lebih
- e) Tidak naik kelas
- f) Dikeluarkan dari sekolah.<sup>50</sup>

**e. Proses pendidikan karakter disiplin**

Karakter peserta didik dikembangkan melalui beberapa tahapan, Menurut Prof. Maragustam dalam bukunya, strategi membentuk manusia berkarakter agar bisa berdisiplin adalah sebagai berikut.<sup>51</sup>

- 1) Habitiasi (pembiasaan) dan pembudayaan yang baik.

Kebiasaan adalah yang memberi sifat dan jalan yang tertentu dalam pikiran, keyakinan, keinginan dan percakapan, kemudian jika ia

<sup>50</sup> Imam Musbikin, 2021, *Pendidikan Karakter Disiplin*, (Bantul: Nusamedia), h. 12-13.

<sup>51</sup> Khairuddin Alfath, 2020, Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1, h. 139-141.



telah tercetak dalam sifat ini, seseorang sangat suka kepada pekerjaannya kecuali merubahnya dengan kesukaran.

2) *Membelajarkan hal-hal yang baik (moral knowing).*

Kebiasaan–kebiasaan yang baik yang dilakukan seseorang ataupun hal-hal baik yang belum dilakukan, harus diberi pemahaman dan pengetahuan tentang nilai- nilai manfaat, rasionalisasi dan akibat dari nilai baik yang dilakukan. Dengan demikian, seseorang mencoba, mengetahui, memahami, menyadari, dan berpikir logis tentang hati dari suatu nilai-nilai dan perilaku yang baik, kemudian mendalaminya dan menjiwoinya. Lalu nilai-nilai yang baik itu berubah menjadi power intrinsik yang berakar dalam diri seseorang.

3) *Moral feeling dan loving (merasakan dan mencintai yang baik).*

Lahirnya *moral loving* berawal dari *mindset* (pola pikir). Pola pikir yang positif terhadap nilai-nilai kebaikan akan merasakan manfaat dari perilaku baik itu. Jika seseorang sudah merasakan nilai manfaat dari melakukan hal yang baik akan melahirkan rasa cinta dan Perasaan cinta kepada kebaikan menjadi power dan engine yang bisa membuat orang senantiasa mau berbuat kebaikan bahkan melebihi dari sekedar kewajiban sekalipun harus berkorban baik jiwa dan harta.

4) *Moral acting (Tindakan yang baik).*

Melalui pembiasaan, kemudian berpikir berpengetahuan tentang kebaikan, berlanjut merasa cinta kebaikan itu dan lalu tindakan pengalaman kebaikan, yang pada akhirnya membentuk karakter.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tindakan kebaikan yang dilandasi oleh pengetahuan, kesadaran, kebebasan, dan kecintaan akan membentuk endapan pengalaman. Dari endapan itu akan terpatri dalam akal bahwa sadar dan seterusnya menjadi karakter.

#### 5) Keteladanan (moral model) dari lingkungan sekitar.

Manusia lebih banyak belajar dan mencontoh dari apa yang ia lihat dan alami. Perangkat belajar pada manusia lebih efektif secara audio-visual. Fitrah manusia pada dasarnya ingin mencontoh. Salah satu makna hakiki dari terma tarbiyah (pendidikan) adalah mencontoh atau imitasi. Keteladanan paling berpengaruh adalah yang paling dekat dengan diri kita. Orang tua, karib kerabat, pimpinan masyarakat dan siapapun yang berhubungan dengan seseorang terutama idolanya, adalah menentukan proses pembentukan karakter atau tuna karakter.

#### 6) Tobat (kembali) kepada Allah swt setelah melakukan kesalahan.

Tobat akan membentuk kesadaran tentang hakikat hidup, tujuan hidup, melahirkan optimisme, nilai kebajikan, nilai-nilai yang didapat dari berbagai tindakannya, manfaat dan kehampaan tindakannya, lain-lain sedemikian rupa, sehingga seseorang dibawa maju untuk melakukan suatu tindakan dalam paradigma baru dan karakter baru di masa-masa akan datang.

### f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin

Menurut Tulus Tu'u faktor-faktor yang mempengaruhi dan membentuk disiplin sebagai berikut:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya.
- 2) Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atau peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai tuntutan dari adanya kesadaran diri yang berhasil oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.
- 3) Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membinam dan membentuk perilaku, yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- 4) Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.<sup>52</sup>

Perilaku disiplin juga dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut, yaitu:<sup>53</sup>

## 1) Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu tersebut. Faktor ini meliputi:

## a) Faktor pembawaan

Faktor pembawaan memiliki peranan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Sifat-sifat pembawaan yang dibawa seseorang sejak kecil akan mempengaruhi tingkah laku seseorang.

<sup>52</sup> Tulus Tu'u, 2010, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Gatisindo), h. 48.

<sup>53</sup> Daryanto dan Suryati, 2013, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media), h. 33.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b) Faktor pola pikir

Pola pikir seseorang atau masyarakat suatu daerah dapat mempengaruhi sikap hidup seseorang tersebut, karena pola pikir atau cara pandang seseorang atau masyarakat suatu daerah yang satu berbeda dengan yang lainnya. Individu yang menganggap disiplin itu penting tentunya ia akan hidup dengan kedisiplinan yang bagus, sebaliknya orang yang tidak memandang disiplin itu penting maka kehidupannya pun tidak dijalani dengan disiplin.

## c) Faktor motivasi

Motivasi terdiri dari dua jenis, yang pertama yaitu motivasi intristik. Yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Penerapan sikap disiplin juga dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dari dirinya, apakah ia sadar bahwa disiplin itu penting atau tidak. Jika ia sadar disiplin itu penting maka ia akan menerapkan sikap yang disiplin dalam kesehariannya.

Sedangkan motivasi yang kedua yaitu motivasi ekstern. Motivasi ini berasal dari luar individu jadi tidak termasuk kedalam faktor intern dalam mempengaruhi seseorang untuk bersikap disiplin.

## 2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menerapkan sikap disiplin dari luar dirinya. Faktor ini meliputi:<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> *Ibid*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a) Latihan / pembiasaan

Perilaku disiplin dapat dilatih melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pembiasaan ini lama kelamaan akan tertanam jiwa yang disiplin yang kuat dari dalam individu, yang nantinya akan terbentuk dalam sikap dan tingkah laku sehari-hari. Pembiasaan sikap disiplin seseorang dapat dimulai dirumah dari hal-hal kecil.

#### b) Faktor lingkungan

Lingkungan juga mempengaruhi tingkat kedisiplinan. Lingkungan seorang individu dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Keluarga merupakan tempat utama anak diasuh, diajarkan mengenai hal-hal dasar yang akan berpengaruh terhadap perkembangan anak. Dari lingkungan keluarga nilai-nilai disiplin harus ditanamkan, sebagai pondasi awal bagi dirinya untuk berkembang di lingkungan yang lebih luas.

Lingkungan sekolah merupakan tempat pendidikan kedua bagi anak setelah keluarga. Di sekolah siswa lebih diajarkan untuk bersikap disiplin, yaitu dengan menaati peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah jika siswa melanggar aturan, maka ia akan diberi sanksi atas apa yang ia perbuat, dengan begitu diharapkan siswa tersebut jera melakukan pelanggaran sehingga ia akan lebih disiplin dalam bertindak.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan masyarakat yang memiliki aturan tegas dan menunjung tinggi kedisiplinan akan membentuk siswa menjadi pribadi yang berjiwa disiplin, sebaliknya lingkungan yang acuh tak acuh ada sesamanya akan menjadikan siswa menjadi pribadi yang acuh tak acuh pula.

#### g. Dimensi Karakter Disiplin

Adapun kedisiplinan terdiri dari dua dimensi yakni disiplin waktu dan disiplin perbuatan yang dikemukakan oleh Moenir sebagai berikut:

##### 1) Disiplin Waktu

Disiplin waktu adalah seseorang dapat menggunakan waktu dengan baik dan membaginya sehingga hidup seseorang menjadi efektif dan efisien. Disiplin waktu merupakan jenis disiplin yang paling mudah di lihat dan dikontrol baik namun masih sulit diterapkan. Mengenai disiplin waktu misalnya melalui datang ke sekolah tepat waktu dengan disiplin waktu inilah siswa tidak terlambat dalam mengikuti proses pembelajaran. Disiplin waktu meliputi:

- a) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu.
- b) Tidak meninggalkan kelas dan membolos saat jam pelajaran.
- c) Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

##### 2) Disiplin Perbuatan

Disiplin perbuatan adalah bentuk kepatuhan seseorang dalam menjalankan peraturan atau tugas-tugasnya. Disiplin dalam hal waktu



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan disiplin dalam perbuatan merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi. Disiplin waktu tanpa disertai disiplin perbuatan tidak ada artinya dan begitu juga sebaliknya. Disiplin perbuatan meliputi:

- a) Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku.
- b) Tidak malas belajar.
- c) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya.
- d) Tidak melakukan kecurangan.
- e) Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.<sup>55</sup>

Kedisiplinan siswa dapat diukur melalui beberapa indikator-indikator sebagai berikut:

#### 1) Ketaatan

Ketaatan adalah salah satu bentuk perilaku yang menunjukkan taat terhadap segala bentuk arahan dan aturan yang telah ditetapkan.

#### 2) Kepatuhan

Kepatuhan adalah bentuk sikap tidak membantah atau menolak ketika diarahkan dalam bentuk aturan yang dijelaskan atau peraturan yang telah ditetapkan.

<sup>55</sup> Rahmat Putra Yudha, 2018, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik*, (Pontianak: Yudha English Gallery), h. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kesetiaan

Kesetiaan merupakan bentuk tindakan yang tidak menyimpang dari segala bentuk aturan dan peraturan yang telah ditetapkan.

4) Ketertiban

Ketertiban merupakan bentuk tindakan yang tidak keluar dari segala aturan dan mengikuti dengan baik setiap arahan yang diberikan.<sup>56</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luluk Meilani (2018) “Pelaksanaan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Santri Di Pondok Pesantren Mahasiswa Musawwa Pabelan Kartasura“. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab santri dipondok pesantren mahasiswa Al Musawwa ini menggunakan berbagai metode pembentukan karakter diantaranya, keteladanan, simulasi praktek, penanaman kedisiplinan dan reward dan punishment.<sup>57</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang karakter disiplin. Sedangkan perbedaannya, penelitian Luluk Meilani tentang Pelaksanaan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Santri. Sedangkan peneliti yang penulis lakukan adalah tentang Peran

<sup>56</sup> Tulus Tu`u, *Op.Cit*, h. 31.

<sup>57</sup> Luluk Meilani, 2008, *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Santri Di Pondok Pesantren Mahasiswa Musawwa Pabelan Kartasura*, Skripsi, (Surakarta: IAIN Surakarta).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengasuh Dalam Membina Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Kampar.

2. Nurul Kholipah (2018) "Penanaman Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Karangpucung Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penanaman karakter disiplin yaitu dalam ruang lingkup disiplin waktu, disiplin dalam bersikap, disiplin dalam menaati peraturan, dan disiplin dalam ibadah. Dilaksanakan melalui aturan-aturan yang tertulis dalam tata tertib sekolah dengan baik. Sedangkan dalam internalisasi penanaman karakter disiplin di SMK Negeri Karangpucung menggunakan metode pengajaran, keteladanan, pembiasaan, teguran dan peringatan, yang diintegrasikan ke dalam kegiatan-kegiatan di sekolah.<sup>58</sup> Persamaan penelitian penulis dengan saudari Nurul Kholipah adalah sama-sama meneliti tentang karakter disiplin. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian saudari Nurul Kholipah adalah tentang penanaman karakter disiplin sedangkan penelitian penulis adalah tentang peran dalam membina karakter disiplin.
3. Ibanatal Fitriyah (2018) "Strategi Guru dalam membentuk karakter disiplin pada siswa kelas IV di MI Annidhomiyah Kalirejo 02 Kabupaten Pasuruan". Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Strategi guru dalam pembentukan karakter siswa kelas IV baik ketika pembelajaran maupun di luar kelas adalah keteladanan pembiasaan modeling, dan pemberian sanksi. (2) Faktor

<sup>58</sup> Nurul Kholipah, 2018, *Penanaman Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Karangpucung Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap*, Skripsi, (Purwokerto: Insititut Agama Islam Negeri Purwokerto).





pendukung dalam pembentukan karakter disiplin pada siswa kelas IV di MI Annidhomiyah Kalirejo 02 Kabupaten Pasuruan adalah adanya kontrol dari kepala sekolah, adanya peran aktif dari guru, adanya peran aktif dari orang tua siswa, kesadaran para siswa, adanya kekompakan dari masyarakat sekitar, adanya kekompakan antara sekolah dengan para guru. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu pengaruh lingkungan keluarga yang kurang bisa memperhatikan anaknya dan kurangnya kesadaran pada siswa mengenai pentingnya karakter disiplin.<sup>59</sup> Persamaan penelitian penulis dengan saudara Ibanatal Fitriyah adalah sama-sama mengkaji tentang karakter disiplin. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian penulis adalah tentang peran Pengasuh sedangkan penelitian saudara Ibanatal Fitriyah adalah tentang strategi guru. Kemudian tempat penelitian penulis adalah di pondok pesantren sedangkan tempat penelitian saudara Ibanatal Fitriyah adalah di Madrasah Ibtida'iyah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>59</sup> Ibanatal Fitriyah, 2018, *Strategi Guru dalam membentuk karakter disiplin pada siswa kelas IV di MI Annidhomiyah Kalirejo 02 Kabupaten Pasuruan*, skripsi, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>60</sup> Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan peran pengasuh dalam membina karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada 13 September sampai 04 Oktober 2023. Penelitian dilakukan di pondok pesantren Darul Qur'an yang beralamat di Jalan Kubang Raya Km. 2,5 Desa Tarai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Riau. Peneliti memilih lokasi didasari atas pertimbangan bahwa

<sup>60</sup> Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), h. 9.



persoalan-persoalan yang diteliti ada di lokasi ini. kemudian dari segi pertimbangan waktu serta dana, lokasi penelitian ini mudah dijangkau sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di lokasi tersebut. Selain dari itu, lokasi penelitian tersebut merupakan tempat peneliti melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Pengasuh santri putra yang berjumlah tiga orang dan santri. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peran dalam membina karakter disiplin santri di pondok pesantren Darul Qur'an Kampar.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Penulis membahas masing-masing metode untuk mengumpulkan data di bawah ini:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan melakukan pengamatan terhadap sumber data. Observasi yang digunakan adalah observasi terbuka yakni kehadiran peneliti dalam menjalankan tugasnya di tengah-tengah kegiatan responden di ketahui secara terbuka, sehingga antara responden dengan peneliti terjadi hubungan atau interaksi yang wajar. Observasi ini untuk mengamati secara langsung pengasuh dalam membina karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 2. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan dengan berdialog secara lisan, penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden dan responden juga menjawab secara lisan. Penulis akan menyusun beberapa pertanyaan secara sistematis dan akan dijawab langsung oleh responden. Untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dengan judul Peran Pengasuh dalam Membina Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar, maka dalam mengadakan wawancara menggunakan pedoman wawancara.

### 3. Dokumentasi

Cara atau teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.<sup>61</sup>

Dokumentasi yang penulis lakukan adalah berupa profil pondok pesantren Darul Qur'an, visi misi pondok pesantren Darul Qur'an, Tata tertib pondok pesantren Darul Qur'an, Jumlah guru dan santri, sarana dan prasarana pondok pesantren Darul Qur'an Kampar.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian terkumpul sepenuhnya dianalisis secara kualitatif, analisis data dilakukan setiap saat pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan atau terus menerus sehingga datanya jenuh. Analisis penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan (observasi pendahuluan), selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan dan

<sup>61</sup> Amri Darwis et al, *Op.Cit.*, h. 14-15.



memperoleh hasil data yang tepat jika jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa kurang memuaskan, maka penulis melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu hingga memperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jenuh. Analisis komponen Model Miles dan Huberman sebagai berikut:<sup>62</sup>

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang perlu. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

*Data Display* (penyajian data) dapat dilakukan dengan bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Sehingga data dapat terkumpulkan dan mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

#### 3. *Conclusion Drawing/verification* (Kesimpulan)

Setelah dilakukan penarikan kesimpulan kemudian harus verifikasi dengan cara melihat kembali pada data reduksi, data display agar kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.

---

<sup>62</sup> *Ibid*

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang peran pengasuh dalam membina karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar dapat disimpulkan bahwa Peran pengasuh dalam membina karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar dilakukan dengan Pengasuh sebagai motivator, Pengasuh sebagai pembimbing, Pengasuh sebagai pendidik, Pengasuh sebagai teladan dan Pengasuh sebagai pengawas.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengasuh dalam membina karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar terbagi menjadi dua yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung. Adapun faktor penghambat yaitu kurangnya jumlah pengasuh dan kurangnya kesadaran santri. Sedangkan faktor pendukung yaitu adanya Organisasi Santri Darul Qur'an (OSDQ), adanya peraturan pondok pesantren dan adanya evaluasi.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini tentang peran pengasuh dalam membina karakter disiplin santri di pondok pesantren Darul Qur'an Kampar, maka peneliti memberikan saran dengan harapan dapat menjadi lebih baik kedepannya, berikut beberapa sarannya:

1. Kepada pihak pondok pesantren agar dapat menambah tenaga pengasuh agar proses pembinaan karakter disiplin santri dapat berjalan lebih baik lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi pengasuh agar dapat meningkatkan pengawasan kepada santri agar pembinaan karakter disiplin santri dapat berjalan lebih baik lagi.
3. Bagi santri hendaknya lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan di pondok pesantren dan meningkatkan kesadaran diri dalam mentaati peraturan yang ada di pondok pesantren.
4. Bagi penulis mengingat penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka diharapkan dapat dikembangkan tentang peran pengasuh dalam membina karakter disiplin santri kedepannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuhri, 2021, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Aisyah, M. Ali, 2008, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, Jakarta: Kencana.
- Alfath, Khairuddin, 2020, Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1.
- Al-Furqan, 2015, *Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren dan Upaya Pembengahannya*, Padang: UNP Press.
- Ali, Mas'ud, Kemas, et al, 2017, Penerapan Pola Asuh Terhadap Santri Di Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Palembang, *Jurnal Tadrib*, Vol. 3.
- Anggito, Albi, Johan Setiawan, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak.
- Azwar, Saifuddin, 2004, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basyaruddin, M. Ali, M. Arif Khoiruddin, 2020, Peran Pembina Asrama dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1.
- Basyaruddin, M. Ali, M. Arif Khoiruddin, 2020, Peran Pembina Asrama dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1.
- Darwis, Amri, et al, 2021, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, edisi kedua, Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Daryanto, Suryati, 2013, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta, Gava Media.
- Emda, Amna, 2017, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2
- Ernawati, Ika, 2016, Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanahadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015, *G-COUNS Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1, No. 1.
- Fathoni, Abdurrahman, 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fatimah, Enung, 2002, *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Pustaka Setia.
- Febra Anjar Kusuma , Nurhayati , Susilo, 2021, Penguatan pendidikan karakter peserta didik melalui peraturan pondok pesantren di era 4.0, *Mimbar Demokrasi : Jurnal Ilmiah*, vol. 21 No. 1.
- Fitriyah, Ibanatal, 2018, *Strategi Guru dalam membentuk karakter disiplin pada siswa kelas IV di MI Annidhomiyah Kalirejo 02 Kabupaten Pasuruan*, skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ghofar, Abdul, 2013, Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini, *Al-Misbah*, Vol. 01, No. 01.
- Hadisi, La, dkk, 2022, Peran Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Modern Gontor 7 Riyadhatul Mujahidin Kabupaten Konawe Selatan, *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 01.
- Hartini, Sri, 2017, Pendidikan Karakter Disiplin Siswa di Era Modern Sinergi Orang Tua dan Guru Di Mts Negeri Kabupaten Klaten, *AL-ASASIYYA: Journal Basic Of Education*, Vol. 02, No. 01.
- Hasan, Alwi, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Jauhari, Muhammad Idris, 2011, *Disiplin dan Hidup Disiplin*, Sumenep: Mutiara Press Al Amien Prenduan.
- Kholipah, Nurul, 2018, *Penanaman Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Karangpucung Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap*, Skripsi, Purwokerto: Insititut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Kompri, 2018, *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kunandar, 2014, *Guru Profesional*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Masbukin, Imam, 2021, *Pendidikan Karakter Disiplin*, Bandung: Nusa Media.
- Meilani, Luluk, 2008, *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Santri Di Pondok Pesantren Mahasiswa Musawwa Pabelan Kartasura*, Skripsi, Surakarta: IAIN Surakarta.
- Musbikin, Imam, 2021, *Pendidikan Karakter Disiplin*, Bantul: Nusamedia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Naim, Ngainun, 2012, *Character Building*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nata, Abudin, 2010, *Akhlak Taswouf*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Nurchaili, 2010, Membentuk Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol. 16, Edisi Khusus III.
- Prabowo, Eko, Neneng Hasanah, 2022, Peran Pengasuh Dalam Meningkatkan Kedisiplinan santri Pada Pondok Pesantren Riyadhul Amiendesa Danau Lamo Kecamatan Maro Sebokabupaten Muaro Jambi, *Qaulan Baligha: Jurnal Ilmu Manajemen Dakwah*, Vol. 1, No. 1.
- Pratikno, Hari, 2018, Keteladanan sebagai bentuk Profesionalisme Guru untuk Penguatan Karakter Siswa, Seminar Nasional UNY.
- Rahmat Putra Yudha, 2018, Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik, Pontianak: Yudha English Gallery.
- Riyadi, 2002, *Perencanaan Pembangunan Daerah strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*, Jakarta: Gramedia.
- Rusyan, A.Tabrani, 2006, *Pendidikan Budi Pekerti*, Bandung: Sinergi Pustaka Indonesia.
- Sa'adah, Umami, 2017, Hukuman dan Implikasinya terhadap Pembentukan Kedisiplinan Santri, *Jurnal Pedagogik*, Vol. 04 No. 01.
- Safitri, Dewi, 2019, *Menjadi Guru Profesional*, Tembilahan: PT. Indragiri Dot com.
- Sarifudin, 2019, Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kota Bogor, *Jurnal Manajemen Islam*, 02(01).
- Soekanto, Soerjono, 2002, *Teori Peranan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_, 2009, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : Rajawali Press.
- Sofyan S. Wilis, 2003, Peran Guru sebagai Pembimbing, Universitas Pendidikan Indonesia, *Jurnal* No. 1/XXII.
- Sri Mulyati, Kamaruddin, 2020, Peran Guru dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling, STAIN Auliaurasyidin Tembilahan Indragiri Hilir Riau Indonesia, *Jurnal Al-Liqo: Pendidikan Islam*. 5(02).
- Sunarti, Euis, 2004, *Mengasuh dengan Hati Tantangan yang Menyenangkan*, Jakarta: Gramedia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tu'u, Tulus, 2010, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Gartisindo.

Wabula, Dwi Cahyanti, Nurul Wahyuning Tyas, Agus Miftakus Surur, 2018, Peran Pengurus Pondok Pesantren Dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri, *Jurnal Al-Makrifat*, Vol. 3, No. 2.

Wijaya, Cece, A. Tabrani Rusyan, 1994, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN

### PEDOMAN OBSERVASI

#### Lampiran 1

1. Pengamatan terhadap peran pengasuh dalam membina karakter disiplin santri di pondok pesantren Darul Qur'an Kampar
  - a. Pengasuh memberikan nasehat kepada siswa untuk disiplin.
  - b. Pengasuh mengajak dan mengarahkan santri untuk mengikuti peraturan pondok pesantren.
  - c. Pengasuh mengatur kegiatan santri.
  - d. Pengasuh sebagai teladan.
  - e. Pengasuh sebagai pengawas.
2. Pengamatan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pengasuh dalam pembinaan karakter santri di pondok pesantren Darul Qur'an Kampar.
  - a. Faktor penghambat yaitu kurangnya jumlah tenaga pengasuh dan kesadaran pada diri santri.
  - b. Faktor pendukung yaitu adanya Organisasi Santri Darul Qur'an (OSDQ), peraturan pondok pesantren dan evaluasi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 2

**Pedoman Wawancara Pengasuh**

**Nama Pengasuh** :

**Hari/ Tanggal wawancara** :

**Tempat** :

1. Bagaimana peran ustadz sebagai pengasuh dalam membina karakter disiplin santri?
2. Bagaimana cara ustadz memberikan teladan kepada santri dalam pembinaan karakter disiplin?
3. Bagaimana cara ustadz memberikan motivasi kepada santri dalam pembinaan karakter disiplin?
4. Bagaimana cara ustadz memberikan bimbingan kepada santri dalam pembinaan karakter disiplin santri?
5. Bagaimana cara ustadz mendidik santri dalam pembinaan karakter disiplin?
6. Bagaimana cara ustadz melakukan pengawasan kepada santri dalam pembinaan karakter disiplin?
7. Apa saja faktor pendukung ustadz dalam pembinaan karakter disiplin santri?
8. Apa saja faktor penghambat ustadz dalam pembinaan karakter disiplin santri?
9. Apa upaya ustadz dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pembinaan karakter disiplin santri?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Darul Qur'an

1. Siapa nama anda?
2. Sekarang saudara sudah kelas berapa?
3. Apakah pernah pengasuh memberikan motivasi dalam bentuk nasehat kepada santri?
4. Apakah pernah pengasuh memberikan motivasi dalam bentuk cerita kepada santri?
5. Apakah pernah pengasuh memberikan motivasi dalam bentuk ganjaran kepada santri?
6. Apakah pernah pengasuh memberikan bimbingan dalam pembentukan karakter disiplin santri kepada anda?
7. Apakah pernah pengasuh memberikan teladan yang baik kepada santri?
8. Apakah pernah pengasuh mendidik anda dalam pembentukan karakter disiplin santri?
9. Apakah pernah pengasuh mengawasi anda dalam mengikuti kegiatan dalam pembentukan karakter disiplin santri?
10. Menurut anda apa saja hambatan yang dihadapi pengasuh dalam membina disiplin santri di pondok pesantren ini?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

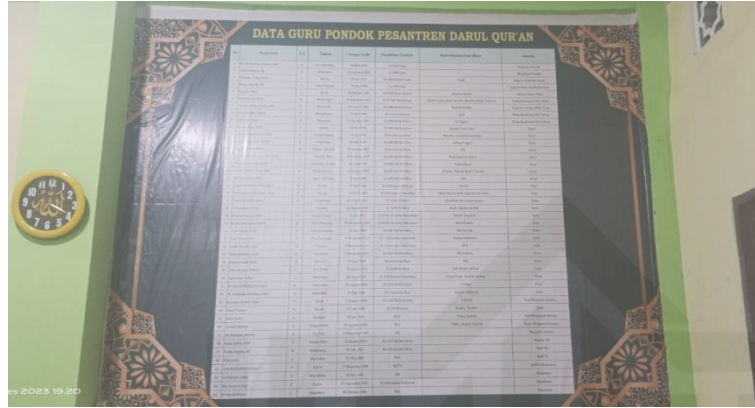
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Data guru di Pondok Pesantren Darul Qur'an



Gerbang Pondok Pesantren



Suasana ketika santri shalat berjama'ah di mesjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

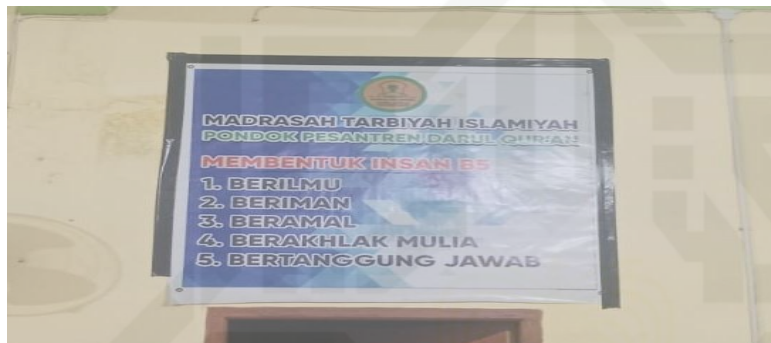
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Suasana ketika santri berbaris pagi



Motto Pondok Pesantren



Lingkungan Pondok Pesantren Darul Qur'an



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gedung Belajar Santri Pondok Pesantren  
Darul Qur'an



Mesjid di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar

## Wawancara dengan para pengasuh dan santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



  
**YAYASAN DARUL QUR'AN KARIMAN**  
**MADRASAH TARBİYAH ISLAMİYAH**  
**PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN**

Alamat: Jl. Kubang Km. 2,5 Tarai Bangun, Kec. Tambang Kab. Kampar - Riau



Nomor : 001/PPDQ/VII/2023  
 Lamp. : -  
 Hal : Maksud Surat

Tarai Bangun, 20 Juli 2023

Kepada Yth,  
 Bapak Wakil Dekan III  
**UIN Sultan Syarif Kasim Riau**  
 di- Tempat

*Assalamu'alaikum Wr,wb.*

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Bapak tanggal 17 Juli 2023 Nomor :  
 Un.04/F.II.3/PP.00.9/11303/2023 tentang maksud surat.

Sehubungan surat tersebut, kami dari Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman memberikan izin kepada mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau untuk melakukan PraRiset.

Adapun nama Mahasiswa tersebut :

Nama	: Jefri Kurniawan
NIM	: 11910111091
Semester/Tahun	: VIII/2023
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN suska Riau

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



DIPIMPIN OLEH  
**DR. H. KARIMAN IBRAHIM, MA**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/14017/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 28 Juli 2023

Kepada  
Yth. Kepala Kantor  
Kementrian Agama Kota Pekanbaru  
Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Jefri Kurniawan**  
NIM : 11910111091  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran pengurus dalam Membina Karakter Disiplin Santri di Por Pesantren Darul Qur'an Kariman Kampar  
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Kampar  
Jl. Kubang Km. 2,5 Tarai Bangun, Kec. Tambang Kab. Kampar, Riau  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (28 Juli 2023 s.d 28 Oktober 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**Dr. H. Kadar, M.Ag.**  
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/58270  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/14017/2023 Tanggal 28 Juli 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

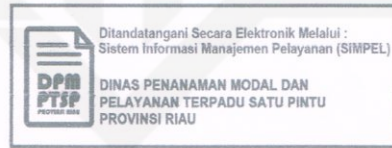
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : JEFRI KURNIAWAN   |
| 2. NIM / KTP         | : 119101110910  |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PERAN PENGURUS DALAM MEMBINA KARAKTER DISIPLIN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN KARIMAN KAMPAR       |
| 7. Lokasi Penelitian | : PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN KARIMAN KAMPAR JL. KUBANG KM. 2.5 TARI BAGUNG ,KEC. TAMBANG, KAB. KAMPAR RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 31 Juli 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146  
**BANGKINANG** Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 071/BKBP/2023/461

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPPTS/NON IZIN-RISET/58270 Tanggal 31 juli 2023, dengan ini memberi Rekomendasi/Izin Penelitian kepada :

- |                     |   |
|---------------------|---|
| 1. Nama             | : JEFRI KURNIAWAN   |
| 2. NIM              | : 11910111091   |
| 3. Universitas      | : UIN SUSKA RIAU  |
| 4. Program Studi    | : <b>PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b>   |
| 5. Jenjang          | : S1  |
| 6. Alamat           | : PEKANBARU   |
| 7. Judul Penelitian | : <b>PERAN PENGURUS DALAM MEMBINA KARAKTER DISIPLIN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN KARIMAN KAMPAR</b>  |
| 8. Lokasi           | : PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN KARIMAN KAMPAR JL. KUBANG KM. 2.5 TARAI BANGUN, KEC. TAMBANG, KAB. KAMPAR, RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 1 Agustus 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**  
Kepala Bidang idiologi, wawasan kebangsaan  
dan karakter Bangsa



**ONNITA, SE**  
Pembina ( IV/a)  
NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar.
2. Pimpinan pondok pesantren darul qur'an kariman Kampar di jl. Kubang km. 2.5 tarai bangun, kec. Tambang. Kab. kampar riau.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



  
**YAYASAN DARUL QUR'AN KARIMAN**  
**MADRASAH TARBIIYAH ISLAMIYAH**  
**PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN**

Alamat: Jl. Kubang Km. 2,5 Tarai Bangun, Kec. Tambang Kab. Kampar - Riau



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 013/SK/PPDQ/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. H. Kariman Ibrahim, MA**  
 Jabatan : Pimpinan Pondok

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Jefri Kurniawan**  
 NIM : 11910111091  
 Universitas : Uin Suska Riau  
 Progam Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1

Yang bersangkutan benar telah selesai mengadakan Riset di bulan November 2023 di MTs Darul Qur'an Desa Tarai Bangun, Kec. Tambang, Kab. Kampar dengan Judul Penelitian: **"PERAN PENGURUS DALAM MEMBINA KARAKTER DISIPLIN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN KARIMAN KAMPAR"**

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tarai Bangun, 28 November 2023

Pimpinan Pondok

  
**Dr. H. Kariman Ibrahim, MA**

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

**Jefri Kurniawan**, lahir pada tanggal 01 April 2001 di Suligi, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Penulis merupakan anak Pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Kuryana dan Ibunda

Warsini. Penulis memulai pendidikan di TK Melati di Suligi pada tahun 2006, Kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 002 Pendalian IV Koto pada tahun 2007 kemudian pindah ke SDN 004 Pendalian IV Koto pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu tingkat SMP dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren yang sama tingkat SMA dan lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan konsentrasi Fiqih Pada tahun 2019.

Setelah menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Teluk Nayang, Kecamatan Pujud, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Setelah melakukan KKN, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Darul Qur'an Kampar. Pada Juli 2023 penulis melakukan penelitian dengan judul **“Peran Pengasuh Dalam Membina Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Kampar”** di bawah bimbingan bapak Dr. Saipuddin Yuliar, Lc, M. Ag.